

JURNAL ELKAHFI

Journal of Islamic Economics

Vol. 3 No. 1 Tahun 2022

ISSN Media Elektronik: 2722-6557

Analisa Pembiayaan Dari Sisi Karakter, Kemampuan Usaha dan Permodalan Debitur Terhadap NPF

Nasfi^{1*}, Asnah²

^{1*} Prodi Perbankan Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Manna Wa Salwa. Padang Panjang

² Prodi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim. Bukittinggi

¹ nasfi.anwar@gmail.com, ² asnahanas81@gmail.com

* Author's Correspondence ; nasfi.anwar@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh karakter debitur (*mudharib*), kemampuan usaha debitur dan permodalan debitur terhadap NPF (*Non Performing Financing*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang berkantor pusat di Kabupaten Agam. Penelitian ini dengan penelitian kuantitatif dengan jumlah responden 66 debitur di kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam yang dipilih secara acak dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Untuk alat analisis menggunakan Software Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS).

Hasil penelitian menunjukkan Karakter Debitur berpengaruh positif signifikan terhadap NPF bank pembiayaan rakyat syariah, Kemampuan Usaha Debitur berpengaruh positif signifikan terhadap NPF bank pembiayaan rakyat syariah dan Permodalan Debitur berpengaruh signifikan terhadap NPF bank pembiayaan rakyat syariah, dimana hipotesis yang diajukan diterima. Karakter debitur, kemampuan usaha debitur dan permodalan debitur berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* di BPRS.

Kata Kunci: Karakter, Kemampuan Usaha, Permodalan dan NPF

Abstract

The purpose of the study was to determine the effect of the debtor's character (*mudharib*), the debtor's business ability and debtor's capital on the NPF (*Non-Performing Financing*) of the Sharia People's Financing Bank (BPRS) headquartered in Agam Regency. This research is a quantitative research with the number of respondents 66 debtors in the city of Bukittinggi and Agam Regency who were randomly selected with data collection techniques using questionnaires. For the analysis tool using Structural Equation Modeling Software based on Partial Least Square (SEM-PLS).

The results showed that the character of the debtor had a significant positive effect on the NPF of Islamic people's financing banks, the business ability of the debtor had a significant positive effect on the NPF of Islamic people's financing banks and the debtor's capital had a significant effect on the NPF of Islamic people's financing banks, where the proposed hypothesis was accepted. Debtor's character, debtor's business ability and debtor's capital affect *Non-Performing Financing* in BPRS.

Keywords: Karakter, Business Capability, Capital and NPF

A. Pendahuluan

Pembiayaan merupakan faktor penting bagi perbankan dalam meningkatkan kinerja keuangannya,

termasuk juga bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Untuk memperoleh kinerja keuangan yang baik bagi BPRS salah satu indikatornya adalah *Non Performing*

Financing (NPF), dimana NPF merupakan dipengaruhi oleh niat baik dan keinginan atau karakter seorang debitur untuk menepati janjinya dalam membayar kewajiban ke bank, kemudian NPF bukan hanya dipengaruhi oleh karakter debitur, ada keinginan baik debitur untuk menunaikan kebawajiban ke bank, namun kemampuan dalam mengelola usaha yang ditekuni kurang kompeten sehingga bisa menyebabkan pembiayaan yang diterima debitur atau pembiayaan diberikan bank akan bermasalah (Nasfi et al., 2020)

Kinerja keuangan berupa NPF selain dipengaruhi oleh karakter debitur dan kemampuan usaha debitur, maka dipengaruhi juga oleh permodalan yang dimiliki debitur. Dimana permodalan yang cukup akan bisa membuat berkembangnya usaha debitur, berkembang usaha debitur tentu akan ada kemampuan untuk membayar kewajiban ke bank dari selisih penghasilan yang disisihkan atau dicadangkan (Nasfi et al., 2021). Berdasarkan laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akhir tahun 2021 secara rata-rata ratio NPF BPRS di Kabupaten Agam dibawah 7%, sedangkan sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.28/SEOJK.03/2019 tanggal 16 Desember 2019 bahwa NPF yang sehat < 7% (OJK, 2019).

NPF merupakan perbandingan jumlah pembiayaan bermasalah (pembiayaan yang tergolong dalam kualitas kurang lancar, diragukan dan macet) terhadap total jumlah pembiayaan (Nasfi et al., 2020). Bagaimana pembiayaan kembali dengan ke BPRS baik itu pokok pembiayaan maupun bagi hasil atau nisbahnya beserta pendapatan lainnya, ditentukan sekali oleh yang namanya niat baik dari debitur (*mudharib*) yang sering dikenal dengan karakter. Karakter merupakan waktak, sifat, tabiat dan kejujuran maupun disiplin seseorang

debitur dalam menepati janjinya sesuai dengan waktu yang telah disepakati (Nasfi et al., 2019). Dengan demikian semakin seorang debitur memiliki karakter yang baik, dengan sifat jujur, disiplin dan tabiat baik, maka semakin kecil kemungkinan ingkar janji dalam membayar atau melunasi kewajiban ke bank.

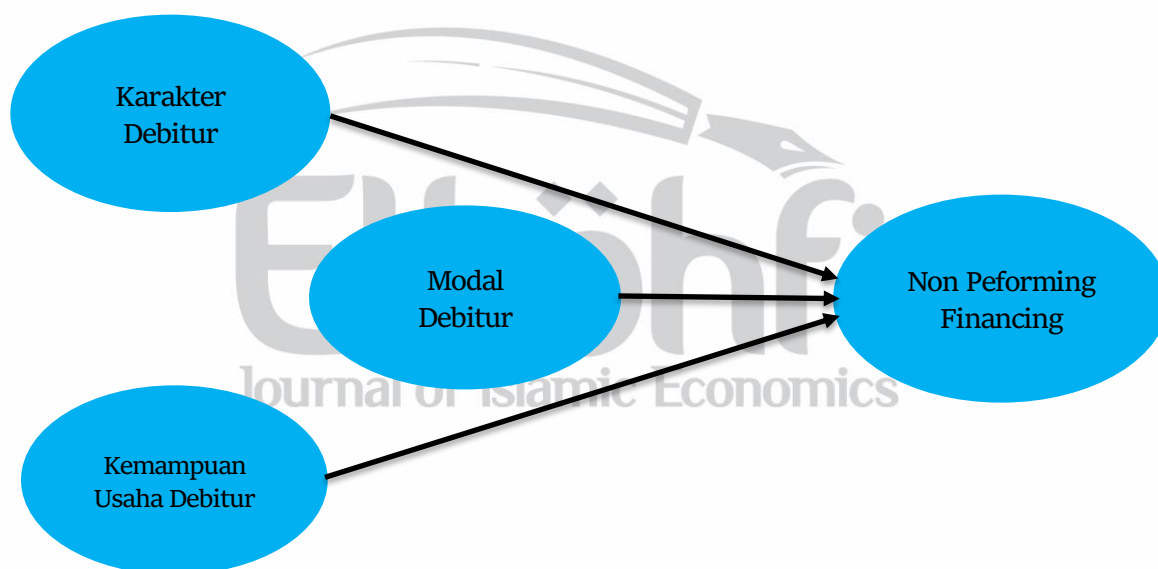
Bank dalam melakukan analisa terhadap pembiayaan yang akan diberikan ke calon debitur, tidak hanya menganalisis karakter debitur saja, namun diperlukan unsur lain seperti kemampuan usaha debitur dalam mengelola usahanya. Kemampuan dalam mengelola usaha ini bisa dilihat dari usaha yang telah ditekuni sebelum berhubungan dengan bank, apakah semua usaha yang ditekuni memperlihatkan kecenderungan berkembang/tumbuh, atau bisa setiap usaha yang ditekuni sering gagal, kemampuan usaha akan menghasilkan *cash flow* (arus kas) masuk yang akan digunakan untuk menyelesaikan kewajiban maupun perputaran usaha, *cash flow* tersebut didapat dari produksi yang dihasilkan yang dipasarkan. Semakin tinggi *cash flow* masuk maka akan digunakan untuk menyelesaikan kewajiban atau hutang-hutang, sehingga sisa dari *cash flow* setelah digunakan sebagai pengusaha maupun pedagang itu merupakan *net income* atau pendapatan yang diperoleh untuk saving. Menurut Dodi dan Nasfi (2019), semakin mempunyai kemampuan seorang calon debitur mengelola usaha yang ditekuni semakin kecil kemungkinan pembiayaan yang diberikan bermasalah atau macet, dimana kemampuan usaha salah satu faktor penentu pengembalian pembiayaan bisa lancar, karena dengan usaha lancar dan berkembang debitur mempunyai pendanaan untuk membayar kewajiban yang telah di perjanjikan (Satria.Y.D & Nasfi, 2019).

Faktor lain yang tak kalah pentingnya, lancarnya pengembalian pembiayaan oleh debitur kepada bank adalah permodalan

debitur, semakin besar dan semakin ideal modal yang dimiliki oleh debitur semakin besar kemungkinan usaha debitur akan berkembang, semakin berkembang usaha debitur semakin besar kemungkinan debitur bisa membayar atau melunasi kewajiban kepada bank sesuai kesepakatan yang diperjanjikan. Permodalan itu dipupuk dari penghasilan tetap, penghasilan tidak tetap selain usaha utama, simpanan di bank yang dimiliki maupun kekayaan atau asset yang dimiliki serta tempat usaha tetap seorang debitur. Dimana bank dalam memberikan pembiayaan kepada debitur selain menilai karakter dan kemampuan usaha, bank menilai juga kemampuan permodalan yang

dimiliki debitur, bank tidak mau pembiayaan yang diberikan akan membuat usaha debitur hancur, hal tersebut akan berdampak juga terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan ke bank (Febrianti.E, Asnah, Sabri, Nasfi, 2020).

Berdasarkan masalah diatas, penulis ingin menganalisa faktor berupa karakter debitur, kemampuan usaha debitur dan permodalan yang dimiliki debitur yang akan mempengaruhi tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan oleh debitur yang dikenal dengan *NPF*. Kerangka berfikir penyelesaian masalah tersebut diatas dengan gambaran sebagai berikut ;



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan terhadap Debitur (*Mudharib*) BPRS yang berkantor Pusat di Kabupaten Agam, dengan data sekunder dari laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan posisi 31 Desember 2021.

B. Metode Penelitian

Variabel penelitian dengan variabel independent Karakter Debitur, Kemampuan Usaha Debitur dan Permodalan Debitur. Karakter debitur diukur dengan 3 (tiga) indikator ; Watak, Kejujuran dan Disiplin (Amelda Sinaga & Adler Manurung, 2020),

sedangkan Kemampuan usaha debitur diukur dengan 5 (lima) indikator ; cash flow, produk yang dihasilkan, hutang yang dimiliki, pendapatan usaha dan kemampuan membayar kewajiban (Kasmir, 2012). Untuk permodalan debitur diukur dengan 5 (lima) indikator ; penghasilan tetap, penghasilan lain selain penghasilan tetap, memiliki tabungan/ simpanan di bank, memiliki asset tetap dan mempunyai tempat usaha tetap (Nasfi, N, Sabri, 2021).

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kuantitatif kausal dengan

tujuan menentukan hubungan variabel dengan variabel lain serta sebuah populasi, variabel independen karakter debitur, kemampuan usaha debitur dan permodalan debitur, sedangkan variabel dependen *Non Performing Financing* (NPF). Populasi penelitian adalah Debitur (*Mudharib*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang berkantor pusat di Kabupaten Agam berjumlah 66 Debitur yang diperoleh dengan menggunakan rumus slovin dan teknik pengambilan sampel *random samling*. Data diolah dengan alat bantu statistis *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (SEM-PLS).

C. Hasil dan Pembahasan

Menilai *Outer Model* atau *Measurement Model*

Tingkat akurasi indikator diketahui dengan penjelasan kontruks eksogen pada modal penggunaan loading faktor. Penelitian di tahap awal dari pengembangan dan ukuran refleksif debitur (*mudharib*) dikatakan berkorelasi jika lebih dari 0,6 dengan konstruk yang ingin diukur sudah dianggap cukup (Ghozali, 2014). Hasil nilai loading faktor >0,6, maka hasil memenuhi syarat dan disimpulkan convergen validity semua kontruk memenuhi syarat validitas atau valid.

Diketahui Reliabilitas dengan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*, dengan konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilai *Composite Reliability* di atas 0,70 dan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60 (Ghozali, 2014). Tabel dibawah ini menyajikan Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* untuk seluruh variabel :

Table 1. Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Karakter Debitur	0,723	0,843
Kemampuan Usaha Debitur	0,734	0,813
Permodalan Debitur	0,660	0,831
Non Performing Financing	0,865	0,954

Sumber: Data diolah

Hasil tabel 1 diatas menunjukkan semua konstruk dalam penelitian ini menghasilkan nilai *Composite Reliability* di atas 0,70 dan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60. Kesimpulan seluruh konstruk pada penelitian ini adalah reliabel.

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Menurut Ghozali (2014), menilai inner model dengan *Partial Least Square* dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Pada penelitian ini nilai dari koefisien determinasi atau *R-Square* (*Non Performing Financing*) sebesar 0,822 yang dapat diinterpretasikan bahwa Karakter Debitur, Kemampuan Usaha Debitur dan Permodalan Debitur

berpengaruh sebesar 82,2% dengan sisanya sebesar 17,8% dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar dari penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilihat dari nilai output *result for inner weight*, penelitian ini terdapat 3 hipotesis yaitu Karakter Debitur berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (H1), Kemampuan Usaha Debitur berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (H2) dan Permodalan Debitur berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (H3). Untuk pengujian dimana *output estimasi* untuk pengujian model struktural, terlihat di Tabel 2 dibawah ini ;

Tabel 2. Result For Inner Weight

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Karakter Debitur → NPF	0,215	0,311	0,098	2,511	0,011
Kemampuan Usaha Debitur → NPF	0,462	0,426	0,058	6,123	0,000
Modal Debitur → NPF	0,356	0,316	0,076	3,658	0,000

Sumber:

Setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan hasil menunjukkan bahwa hubungan variabel Karakter Debitur terhadap *Non Performing Financing* menunjukkan nilai koefisien parameter sebesar 0,215 dengan nilai *t-statistics* sebesar 2,511, dan nilai tersebut lebih besar dari *t-tabel* (1,960). Hasil menunjukkan dimana Karakter Debitur memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing*. Dimana Hipotesis pertama diterima, dimana semakin baik Karakter Debitur maka semakin baik rasio *Non Performing Financing*, dimana Karakter Debitur disini diantaranya watak, kejujuran dan disiplin.

Pengujian hipotesis variabel Kemampuan Usaha Debitur, menunjukkan hasil bahwa variabel Kemampuan Usaha Debitur terhadap *Non Performing Financing* dengan nilai koefisien parameter 0,462 dengan nilai *t-statistics* sebesar 6,123, dimana nilai tersebut lebih besar dari *t-tabel* (1,960). Dimana hasil ini berarti Kemampuan Usaha Debitur memiliki hubungan positif signifikan terhadap *Non Performing Financing*. Dengan demikian Hipotesis kedua dapat diterima, berarti semakin baik Kemampuan Usaha Debitur semakin baik rasio *Non Performing Financing*. Kemampuan Usaha Debitur yang dimaksud adalah *cash flow* (arus kas), produk yang dihasilkan, pendapatan usaha,

Data

hutang dan kemampuan membayar kewajiban.

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan hubungan variabel Modal Debitur terhadap *Non Performing Financing* menunjukkan nilai koefisien parameter sebesar 0,356 dengan nilai *t-statistics* sebesar 3,658, dimana nilai tersebut lebih besar dari *t-tabel* (1,960). Dimana hasil ini menunjukkan bahwa Modal Debitur memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap rasio *Non Performing Financing*. Hipotesis ketiga dapat diterima, dimana memiliki arti bahwa semakin baik Modal Debitur semakin baik rasio *Non Performing Financing*. Modal Debitur dimaksud adalah penghasilan tetap, penghasilan lain selain penghasilan tetap, memiliki tabungan /simpanan di bank, memiliki aset tetap dan mempunyai tempat usaha tetap.

D. Simpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Karakter Debitur berpengaruh positif signifikan terhadap rasio *Non Performing Financing*, Kemampuan Usaha Debitur berpengaruh positif signifikan terhadap rasio *Non Performing Financing* dan Modal Debitur berpengaruh positif signifikan terhadap rasio *Non Performing Financing*.

Untuk meningkatkan performance rasio *Non Performing Financing* perbankan

syariah bagaimana meningkatkan analisis atau selektif terhadap Karakter Debitur untuk penyaluran pembiayaan, begitu juga terhadap Kemampuan Usaha Debitur dan Modal Debitur. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel yang diambil ditingkatkan BPRS di Kabupaten Agam untuk mendapatkan hasil yang dapat digeneralisasi. Untuk penelitian lebih lengkap masih ada variabel yang lain yang dapat mempengaruhi rasio *Non Performing Financing* BPRS.

Daftar Pustaka

- Amelda Sinaga, S. S., & Adler Manurung, M. E. (2020). Analisis Risiko 5 C Terhadap Kinerja Kartu Kredit Bca. *Jurnal Manajemen Risiko*, 1(1), 69–92.
- Febrianti.E, Asnah, Sabri, Nasfi, N. (2020). The Effect of Lending and Placement of Funds in Other Banks on the Bank's Ability to Increase Profitability. *IJJM Ilomata International Journal of Management*, 1(4), 166–176. <https://doi.org/https://doi.org/10.52728/ijjm.v1i4.140>
- Ghozali, I. (2014). SEM Metode Alternatif dengan menggunakan Partial Least Squares (PLS). *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Kasmir, D. (2012). Manajemen Perbankan Edisi Revisi. *Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada*.
- Nasfi, N, Sabri, S. (2021). Analisis Bagi Hasil Pembiayaan Pasca Covid-19 Terhadap Permintaan. *Jurnal El-Kahfi (Journal of Islamic Economics)*, 2(2), 21–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.12345/elkahfi.v2i02.62>
- Nasfi, N., Iska, S., Nofrivul, N., & Antoni, A. (2019). Financial Sustainability In The Assessment Of The Financial Peformance of West Sumatra Sharia Financing Bank (BPRS). *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 5(1), 51–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.31869/me.v5i1.1272>
- Nasfi, N., Marta, Y., & Antoni, A. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Sebelum Dan Sesudah Merger Di Sumatera Barat (Studi Kasus: PT. BPR Rangkiang Aur dengan PT. BPR Rangkiang Denai). *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 6(1), 67–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.31869/me.v6i1.1748>
- Nasfi, N., Yunimar, Y., Sabri, S., Eka, F., & Asnah, A. (2021). The effect of profit sharing and financing ceiling on non-performing financing islamic banks. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 17(4), 850–858. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29264/jinv.v17i4.10274>
- OJK. (2019). *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. OJK.
- Satria.Y.D, & Nasfi, N. (2019). Merger As The Fulfillment Of Minimum Capital Requirements And Fulfillment Of Core Capital BPR Based On Financial Regulation NO. 5/POJK. 03/2015 (Case Study At PT. BPR Rangkiang Aur dan PT. BPR Rangkiang Denai). *Menara Ilmu*, 13(9), 13–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.33559/mi.v13i9.1549>